

Polres Karawang Perkuat Keamanan Siber Lewat Cyber Patrol

Noer - KARAWANG.WARTAWAN.ORG

Oct 9, 2025 - 13:59

Image not found or type unknown



KARAWANG - Kemajuan teknologi digital telah mengubah lanskap kehidupan kita secara drastis, tak terkecuali dalam modus operandi kejahatan. Kini, dunia maya menjadi medan baru bagi para pelaku kejahatan untuk melancarkan aksinya, mulai dari penipuan daring yang meresahkan, pencurian data pribadi yang sensitif, penyebaran hoaks yang memecah belah, hingga ancaman radikalisme digital yang semakin mengkhawatirkan.

Fenomena ini menjadi sorotan tajam Kompol Gilang Akbar, S.I.K., Serdik Sespimmen Dikreg ke-65 Gelombang II T.A. 2025. Beliau menekankan urgensi bagi institusi kepolisian untuk sigap beradaptasi dan berinovasi melalui penerapan strategi keamanan siber yang terintegrasi. Pengalaman Kompol Gilang yang pernah mengabdi di Polres Karawang memberinya pemahaman mendalam mengenai percepatan digitalisasi yang tengah melanda masyarakat di wilayah tersebut, mencakup aktivitas ekonomi, sosial, hingga pemerintahan.

“Keamanan masyarakat kini tidak hanya berada di jalan raya, perumahan, atau ruang publik fisik, tetapi juga di dunia maya. Maka, polisi harus hadir di ruang digital untuk melindungi warga dari ancaman yang tidak kasat mata,” ujar Kompol Gilang dalam pemikiran ilmiahnya.

Konsep *Cyber Patrol*, menurut Kompol Gilang, adalah jawabannya. Ini merupakan bentuk patroli dunia maya yang dirancang untuk mendeteksi, menganalisis, dan menindaklanjuti aktivitas digital yang berpotensi mengancam keamanan dan ketertiban. Ia melihat potensi besar bagi Polres Karawang untuk menjadikan *Cyber Patrol* sebagai prioritas guna memperkuat sistem pengawasan siber sekaligus membangun kembali kepercayaan publik terhadap Polri di era digital yang penuh tantangan ini.

Dalam praktiknya, tim siber kepolisian dapat melakukan pemantauan intensif di berbagai platform daring, mulai dari media sosial, *marketplace*, forum daring, hingga situs web publik. Tujuannya adalah mengidentifikasi konten-konten negatif seperti ujaran kebencian, provokasi berbau SARA, hoaks yang menyesatkan, hingga berbagai modus penipuan digital yang semakin canggih. Analisis mendalam akan memungkinkan penindakan yang tepat, baik secara preventif maupun represif, sesuai dengan urgensi temuan.

Lebih dari sekadar menindak, pendekatan *Cyber Patrol* juga sangat efektif dalam mengidentifikasi potensi kejahatan siber sejak dini. Aktivitas mencurigakan seperti *phishing*, penyebaran konten ilegal, hingga upaya peretasan dapat diantisipasi sebelum menimbulkan kerugian lebih luas. Dengan sistem deteksi dini ini, aparat kepolisian dapat bergerak cepat, mulai dari memblokir akun yang terindikasi berbahaya, memberikan peringatan, hingga berkolaborasi dengan penyedia platform digital untuk menghentikan penyebaran konten yang merugikan.

Kompol Gilang juga tak lupa menekankan peran krusial edukasi digital bagi masyarakat. Ia memandang edukasi sebagai benteng pertahanan pertama melawan kejahatan siber. Melalui penyuluhan di sekolah, sosialisasi di tingkat komunitas, serta kampanye literasi digital di media sosial, masyarakat dibekali pengetahuan untuk mengenali modus penipuan daring, cara menjaga data pribadi agar tetap aman, serta bagaimana berinternet secara bijak dan

bertanggung jawab.

“Edukasi digital adalah benteng pertama melawan kejahatan siber. Masyarakat yang cerdas digital akan sulit menjadi korban,” tambahnya, menggambarkan betapa pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam memerangi ancaman siber.

Beberapa keberhasilan penerapan *Cyber Patrol* di berbagai daerah, menurut Kompol Gilang, telah terbukti efektif dalam menekan angka penipuan daring dan penyebaran hoaks. Pendekatan proaktif ini tidak hanya berfokus pada penindakan pelaku, tetapi yang terpenting adalah bagaimana melindungi masyarakat sebelum mereka jatuh menjadi korban.

Lebih jauh lagi, Kompol Gilang melihat perlunya sinergi yang kuat antara Polri, pemerintah daerah, serta sektor swasta, termasuk penyedia layanan digital dan institusi perbankan. Kolaborasi ini penting untuk membangun ekosistem keamanan siber yang kokoh dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah.

Dengan strategi yang holistik, mulai dari analisis mendalam, pencegahan dini, hingga edukasi yang berkelanjutan, *Cyber Patrol* diharapkan dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga keamanan ruang digital di wilayah hukum Polres Karawang.

“Polri tidak hanya menjaga keamanan di dunia nyata, tetapi juga harus menjadi pelindung masyarakat di dunia maya. Karawang, dengan pertumbuhan industrinya yang pesat dan mobilitas digital yang tinggi, perlu menjadi contoh penerapan *Cyber Patrol* yang modern dan responsif,” tutup Kompol Gilang.

Melalui gagasan visioner ini, Kompol Gilang Akbar, S.I.K. menegaskan komitmennya terhadap transformasi Polri Presisi, yaitu mewujudkan kepolisian yang prediktif, responsif, dan transparan berkeadilan, termasuk dalam menghadapi kompleksitas tantangan keamanan di era digital yang semakin dinamis.